

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *DIRECTED READING -THINKING ACTIVITY* (DRTA)
UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS PUISI SISWA KELAS
X SMA**

Mustika Sayektilusi¹⁾, Ari Kusmiatun²⁾

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya
Universitas Negeri Yogyakarta

¹Email : mustikasayektilusi.2020@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks puisi yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) dan siswa yang tidak menggunakan strategi tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) dalam membaca pemahaman teks puisi pada siswa kelas X. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* dengan pengambilan sampel secara acak. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Banguntapan dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu 252 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Ketujuh kelas yang ada diambil secara random dengan teknik *Simple Random Sampling* untuk mendapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan tes. Tes yang digunakan berbentuk tes objektif pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu, 1) pelaksanaan tes awal (*pretest*), 2) pemberian perlakuan berbeda, dan 3) pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai berikut. 1) Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks puisi pada kelompok siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) dan kelompok siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan metode konvensional, 2) Strategi *Directed Reading-Thinking Activity* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi pada siswa kelas X SMA N 1 Banguntapan.

Kata Kunci : keefektifan, strategi DRTA, membaca pemahaman, teks puisi.

ABSTRACT

This research aims to determine the differences in students' ability to read and understand poetry texts who learn using the Directed Reading -Thinking Activity (DRTA) strategy and students who do not use this strategy. In addition, this research aims to test the effectiveness of using the Directed Reading -Thinking Activity (DRTA) strategy in reading comprehension of poetry texts in class X students. This research is quantitative research with experimental research methods. The research design used was a pretest-posttest control group design with random sampling. The subjects in this research were class X students at SMA Negeri 1 Banguntapan with a total of 252 students. Sampling in research used the Simple Random Sampling technique. The seven classes were taken randomly using the Simple Random Sampling technique to obtain the experimental class and control class. The data collection technique used in this research used tests. The test used is in the form of a multiple choice objective test with five alternative answers. The data collection technique used in this research includes three stages, namely, 1) carrying out an initial test (pretest), 2) giving different treatments, and 3) carrying out a final test (posttest). The research results show that as follows. 1) There is a difference in the ability to read and understand poetry texts between groups of students who learn using the Directed Reading -Thinking Activity (DRTA) strategy and groups of students who learn using conventional methods, 2) The Directed Reading-Thinking Activity strategy is effectively used in learning to read text comprehension poetry for class X SMA N 1 Banguntapan students.

Keywords: effectiveness, DRTA strategy, reading comprehension, poetry text.

PENDAHULUAN

Membaca memiliki peranan penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Membaca dapat melatih seseorang untuk berpikir kritis lewat proses dan analisis informasi yang menghasilkan kesimpulan pemahaman yang didapatkan seseorang setelah membaca. Hasil tes *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 menunjukkan siswa Indonesia memperoleh nilai 371 dalam bidang literasi dan menempati peringkat 72 dari 78 negara. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia masih cukup rendah pada skala internasional. Penerapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dalam bidang literasi sastra menjadi salah satu hal yang dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa. Soal pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan adaptasi dari soal PISA berupa kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Rendahnya minat baca pada remaja dapat berpengaruh pada kemampuan mereka dalam berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis penting dimiliki oleh siswa dalam kaitannya untuk menunjang mereka dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dan pemerolehan informasi kemampuan membaca yang baik sangat dibutuhkan agar siswa dapat menyerap informasi dan pengetahuan dengan optimal. Dalam pembelajaran perlu adanya upaya untuk menggunakan strategi yang efektif agar pembelajaran yang dilakukan menjadi optimal. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca pemahaman yaitu dengan menggunakan strategi membaca yang tepat dalam pembelajaran. Salah satu strategi membaca yang dapat melatih siswa untuk berpikir kritis salah satunya adalah strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA). Menurut Rosyana (2015) strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) merupakan strategi yang memberikan penekanan untuk berpikir langsung dalam membaca dan memberikan bimbingan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran keterampilan membaca.

Strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) memiliki kelebihan salah satunya yaitu dapat

memberikan rangsangan berpikir yang mendalam bagi siswa lewat kegiatan memprediksi bacaan sehingga siswa dapat berlatih untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Kemampuan berpikir kritis inilah yang nantinya akan memberikan pemahaman yang lebih kuat bagi siswa sehingga informasi yang akan disampaikan menjadi lebih mudah untuk diterima oleh siswa. Penelitian eksperimen tentang penggunaan strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) pernah dilakukan sebelumnya oleh Elvira Dewita dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen di Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020” yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan strategi DRTA dalam pembelajaran berpengaruh signifikan dibandingkan tanpa menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran.

Penggunaan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* (DRTA) dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih kritis pada siswa. Salah satu mata pelajaran yang dapat menerapkan strategi ini yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca pemahaman teks puisi. Kemampuan membaca pemahaman teks puisi merupakan kompetensi penting bagi pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), dalam kurikulum merdeka kompetensi dasar dalam pembelajaran teks puisi kelas X yaitu siswa dapat mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca serta siswa juga dapat mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).

Dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi strategi *Directed Reading-Thinking Activity* (DRTA) menjadi salah satu strategi yang cocok diterapkan bila dilihat dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam mata pelajaran

membaca pemahaman teks puisi. Hal ini dikarenakan pembelajaran membaca pemahaman teks puisi memerlukan pemikiran yang kritis terkait dengan puisi yang dibaca agar dapat mengidentifikasi dengan tepat komponen yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian dalam pembelajaran. *Directed Reading - Thinking Activity* (DRTA) yang melibatkan siswa secara aktif dalam keterampilan membaca sejalan dengan tujuan kurikulum merdeka yang memberikan kebebasan siswa untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri. Diperkirakan penggunaan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan efektif digunakan dalam pembelajaran dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman teks puisi yang menerapkan strategi konvensional.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan di atas muncul dugaan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks puisi dengan menerapkan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* (DRTA) dan yang menerapkan strategi konvensional di kelas X SMA. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji keefektifan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* (DRTA) lewat penelitian yang berjudul "Keefektifan Strategi *Directed Reading - Thinking Activity* (DRTA) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Puisi" Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan pihak sekolah, penggunaan strategi *Directed Reading - Thinking Activity* (DRTA) belum digunakan untuk pembelajaran kaitannya dengan memahami puisi, hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi ini. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa dan efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banguntapan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode

eksperimen yang mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Hikmawati, 2017:136). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design* dengan membagi siswa menjadi dua kelompok objek atau subjek yang diteliti, yaitu kelompok eksperimen (yang mendapat perlakuan) dan kelompok kontrol (yang tidak mendapat perlakuan). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA). Strategi ini digunakan sebagai perlakuan (*treatment*) bagi kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan strategi *Directed Reading - Thinking Activity* (DRTA). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam pembelajaran

memahami teks puisi pada siswa kelas X SMA setelah diberi perlakuan yang berupa

penggunaan strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banguntapan yang beralamat di Jl. Ngentak, Kalangan, Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei sampai dengan 24 Mei 2024 sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Banguntapan yang berjumlah 7 kelas. Jumlah siswa kelas X SMA Negeri 1 Banguntapan secara keseluruhan berjumlah 252 siswa dengan masing-masing kelas berjumlah 35-36 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dari ketujuh kelas yang ada diambil di kelas secara random dengan teknik *Simple Random Sampling* untuk mendapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dari kedua kelas yang terpilih diacak kembali untuk mendapatkan mana kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan mana kelas yang akan dijadikan kelas kontrol. Dalam penerapan analisis data, perbedaan kemampuan membaca dan memahami teks puisi antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam

kemampuan membaca pemahaman teks puisi diuji menggunakan uji-t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis pertama yaitu “Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Banguntapan yang mengikuti pembelajaran

Data	T _{hitung}	df	P	Keterangan
Kelompok Eksperimen	-6,689	35	0,000	P<0,05 = Signifikan

dengan menggunakan strategi DRTA dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi DRTA.” Hipotesis ini kemudian diuji dengan uji-t dan hasil dilihat hasil uji-t pada data nilai *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen, data hasil uji-t tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji-t *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Dilihat dari tabel 1 ditunjukkan hasil T_{hitung} sebesar -5,435 dengan df 70, dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai P sebesar 0,000. Nilai P menunjukkan besaran yang kurang dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji-t nilai *posttest* menunjukkan adanya perbedaan kemampuan akhir membaca pemahaman teks puisi antara kelompok kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis nol (Ho) yang menyatakan “Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Banguntapan yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA dan siswa

yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi DRTA” **ditolak**. Sementara hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan “Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Banguntapan yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi DRTA” **diterima**.

Dalam penelitian hipotesis kedua yaitu “Penggunaan strategi DRTA dalam pembelajaran membaca teks puisi siswa SMA Negeri 1 Banguntapan efektif.” Hipotesis ini kemudian diuji dengan uji-t dan hasil dilihat hasil uji-t pada data nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Data hasil uji-t tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji-t *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Puisi Kelompok Eksperimen

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil T_{hitung} sebesar -6,689 dengan df 35, dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai P sebesar 0,000. Nilai P menunjukkan besaran yang kurang dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji-t nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada kemampuan

Data	T _{hitung}	df	P	Keterangan
Posttest	-5,435	70	0,000	P<0,05 = Signifikan

awal dan akhir membaca pemahaman teks puisi kelompok eksperimen. Data hasil yang ditunjukkan pada tabel 18 dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil hipotesis (Ho) yang menyatakan “Penggunaan strategi DRTA dalam pembelajaran membaca teks puisi siswa SMA Negeri 1 Banguntapan tidak efektif” **ditolak**. Sementara itu, hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan “Penggunaan strategi DRTA dalam pembelajaran membaca teks puisi siswa SMA Negeri 1 Banguntapan efektif” **diterima**.

b. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian keefektifan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Banguntapan bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Banguntapan antara yang menggunakan pembelajaran dengan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* dengan yang tidak menggunakan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* dalam pembelajaran.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang berupa strategi *Directed Reading-Thinking Activity* (DRTA) dan variabel terikat berupa kemampuan siswa dalam pembelajaran memahami teks puisi. Penggunaan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi dilakukan pada kelompok eksperimen saja sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan dengan strategi konvensional.

1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Puisi Siswa Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Penggunaan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi pada kelompok eksperimen memberikan peningkatan cukup tinggi dilihat dari kenaikan nilai rata-rata kelompok eksperimen. Sedangkan, pada kelompok kontrol tidak terlihat kenaikan yang signifikan pada siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi dilihat dari selisih kenaikan nilai rata-rata kelompok kontrol. Nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol yaitu 71,72 dan nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol yaitu 73,06, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada kelompok kontrol hanya naik sebesar 1,34. Sedangkan, pada kelompok eksperimen nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen yaitu 72,67 dan nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen yaitu 81,47 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan nilai rata-rata sebesar 8,80. Berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kedua kelompok tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan

yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami kenaikan yang signifikan.

Nilai rata-rata *posttest* kedua kelompok kemudian dihitung menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaannya. Berdasarkan perhitungan uji-t yang dilakukan didapatkan hasil T_{hitung} sebesar -5,435 dengan df 70, dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai P sebesar 0,000. Nilai P menunjukkan besaran yang kurang dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji-t nilai *posttest* menunjukkan adanya perbedaan kemampuan akhir membaca pemahaman teks puisi antara kelompok kontrol dan eksperimen. Perbedaan kemampuan dalam membaca pemahaman teks puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* (DRTA) dapat berpengaruh pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks puisi. Siswa pada kelompok eksperimen memiliki pemahaman terhadap teks puisi yang jauh lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Pemahaman siswa pada kelompok eksperimen terhadap makna dalam teks puisi, kemampuan dalam menarik kesimpulan isi puisi, serta kemampuan analisis unsur yang terkandung dalam puisi terbukti lebih baik ketimbang siswa kelompok kontrol dengan mengetahui perbedaan nilai rata-rata siswa dari kedua kelompok.

Strategi *Directed Reading-Thinking Activity* (DRTA) memberikan penekanan untuk berpikir langsung dalam membaca dan memberikan bimbingan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran keterampilan membaca (Rosyana, 2015). Dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi dengan menggunakan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* (DRTA) siswa diminta untuk berperan aktif dalam memahami teks puisi secara lebih mendalam, hal ini tentu memberikan kemampuan lebih bagi siswa untuk dapat menganalisis teks puisi dengan lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menggunakan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* (DRTA).

Siswa pada kelompok eksperimen melaksanakan pembelajaran menggunakan

strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran puisi. Menggunakan strategi ini siswa secara lebih mendalam akan belajar tentang keseluruhan puisi lewat beberapa langkah memprediksi dan menganalisis teks puisi yang dilakukan dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh yaitu siswa lebih mudah untuk mengidentifikasi unsur intrinsik maupun ekstrinsik pada puisi serta dapat memaknai puisi secara lebih mendalam dibandingkan siswa pada kelompok kontrol sehingga siswa dapat memberikan kesimpulan yang tepat terkait teks puisi yang dibaca.

Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca berkaitan dengan motivasi yang dimiliki siswa. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan atau kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Rendahnya motivasi seseorang dalam hal ini siswa itu sendiri sangat mempengaruhi rendahnya hasil belajar, karena siswa yang bermotivasi tinggi didukung dengan penerapan strategi belajar yang baik tentunya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar itu sendiri (Kara & Doi, 2021).

Menurut Lutfiana (2017) strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) memiliki keunggulan yaitu dapat meningkatkan keingintahuan siswa. Perasaan ingin tahu yang muncul pada siswa dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih teliti dan cermat dalam membaca dan memahami teks bacaan. Hal ini membuat kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) memiliki hasil yang lebih tinggi dalam kemampuan membaca pemahaman teks puisi dibandingkan kelompok kontrol.

Pembelajaran yang dilakukan pada kelompok kontrol mengikuti langkah-langkah yang terkesan kurang mendukung siswa dalam membangun motivasi dalam diri siswa. Langkah-langkah konvensional seperti menerima teks, membaca, dan kemudian menganalisis unsur tidak membangun keingintahuan siswa. Berbeda dengan strategi DRTA yang membangun keingintahuan siswa dengan langkah prediksi yang dilakukan sebelum siswa menerima teks bacaan. Hal inilah yang

memunculkan perbedaan hasil kemampuan membaca siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen yang telah dibuktikan lewat uji-t.

2. Keefektifan Penggunaan Strategi *Directed Reading-Thinking Activity* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banguntapan

Keefektifan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Banguntapan dapat diketahui dengan rumus uji-t untuk sampel berhubungan. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui hasil T_{hitung} sebesar -6,689 dengan df 35, dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai P sebesar 0,000. Nilai P menunjukkan besaran yang kurang dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji-t nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada kemampuan awal dan akhir membaca pemahaman teks puisi kelompok eksperimen.

Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi *Directed Reading-Thinking Activity* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi. Hasil penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi *Directed Reading-Thinking Activity* telah teruji efektif dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks puisi.

Strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) mengikutsertakan siswa dalam memprediksi sebelum membaca teks. Dapat dikatakan bahwa strategi ini cocok untuk pembelajaran membaca pemahaman dikarenakan membaca pemahaman merupakan kegiatan berpikir dan dalam membaca pemahaman pembaca diajak untuk menggunakan pengalamannya dalam membangun ide pokok sebuah wacana. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan berkaitan dengan pengujian keefektifan strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) yaitu penelitian oleh Hayatun Nisa (2023) lewat skripsinya yang berjudul “Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penggunaan strategi DRTA memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerpen pada siswa kelas VII SMP. Dengan menghubungkan temuan yang telah ditemukan sebelumnya, hasil penelitian ini memperluas pemahaman tentang strategi DRTA dengan mengeksplorasi topik baru yaitu teks puisi yang ternyata menghasilkan pengaruh dan efektif bila diajarkan menggunakan strategi membaca *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa.

1. Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks puisi pada kelompok siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading -Thinking Activity* (DRTA) dan kelompok siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji-t yang dilakukan pada nilai *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan program SPSS *Statistic* 26. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diketahui T_{hitung} sebesar -5,435 dengan df 70, dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai P sebesar 0,000. Nilai P menunjukkan besaran yang kurang dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji-t nilai *posttest* menunjukkan adanya perbedaan kemampuan akhir membaca pemahaman teks puisi antara kelompok kontrol dan eksperimen.
2. Strategi *Directed Reading-Thinking Activity* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks puisi pada siswa kelas X SMA N 1 Banguntapan. Keefektifan penggunaan

strategi *Directed Reading-Thinking Activity* dapat dilihat lewat hasil uji-t sampel data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Dalam uji-t tersebut diketahui bahwa hasil T_{hitung} sebesar -6,689 dengan df 35, dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai P sebesar 0,000. Nilai P menunjukkan besaran yang kurang dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji-t nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada kemampuan awal dan akhir membaca pemahaman teks puisi kelompok eksperimen.

b. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan hasil yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian keefektifan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* yang telah dilaksanakan maka guru diharapkan dapat mengkondisikan siswa agar kondusif sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung agar penerapan pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* lebih efektif.
2. Dalam penerapan strategi *Directed Reading-Thinking Activity* diharapkan dapat diintegrasikan dan dikembangkan menggunakan alat bantu pengajaran berbasis teknologi baru untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kara, Y. M., & Doi, M. (2021). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inovatif Directed Reading and Thinking Activity (DRTA) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa*. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 4(1), 59-68.
- Lutfiana, E. (2017). *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Intensif dalam Menemukan Kalimat Utama di SDN Mranggen 2*. *Jurnal Universitas PGRI Semarang*.
- Rosyana, D. (2015). *Penerapan Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) untuk Meningkatkan Kemampuan*

Membaca Pemahaman Siswa (Doctoral
dissertation, Universitas Pendidikan
Indonesia).